BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dilahirkan, manusia telah menghadapi masalah untuk bisa tetap hidup dan akan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya manusia harus selalu berusaha. Hal ini disebabkan karena tidak sesuainya jumlah barang dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Manusia tidak pernah merasa puas dengan apa yang mereka peroleh dan dengan apa yang telah mereka capai.

Jika semula untuk mempertahankan hidupnya seseorang bekerja menghasilkan suatu barang untuk digunakan sendiri atau untuk keluarganya, maka dalam perkembangannya, usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan untuk mencapai keinginannya itu bukan lagi sebagai individu, tetapi sebagai anggota dari suatu kelompok dalam masyarakat, di mana mereka harus bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya.

Berbagai cara telah digunakan manusia untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi. Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa jika semula dalam pemecahan kebutuhan hidupnya, manusia melakukannya secara individual, maka dalam perkembangannya cara pemecahan masalah tentang pemenuhan kebutuhan hidupnya itu manusia berusaha melakukannya secara bersama-sama dan dalam perkembangannya lebih lanjut, cara-cara yang

digunakan oleh masyarakat untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi itu berbeda-beda, seirama dengan berkembangnya zaman.

Salah satu cara yang digunakan oleh manusia untuk memecahkan permasalahan ekonomi ialah dengan mendirikan koperasi. Koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdi kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerja sama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.

Dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi, koperasi dapat melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam sebagai salah satu ataupun satu-satunya kegiatan usaha yang dilakukannya. Kegiatan usaha simpan pinjam ini dilakukan dengan menghimpun dana dari anggota koperasi, kemudian menyalurkan kembali dana yang dihimpun tersebut kepada anggota koperasi bersangkutan atau menghimpun dana dari koperasi lain dan/ atau anggotanya, kemudian menyalurkannya kembali kepada koperasi lainnya tersebut dan/ atau anggotanya. Pengertian anggota koperasi di sini adalah termasuk juga calon anggota yang memenuhi syarat. Sedangkan yang menyangkut koperasi lain dan/atau anggotanya, ketentuan yang berlaku dilandasi oleh perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh antar koperasi bersangkutan. Artinya antar koperasi dapat melakukan kerja sama usaha dalam usaha simpan pinjam, dengan jalan menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dari dan untuk

mereka dan/atau anggotanya. Namun demikian, sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang yang mengatur tentang perbankan, usaha simpan pinjam ini diatur secara khusus dalam undang-undang tersebut.

Adapun masalah yang terjadi dalam prosedur pemberian kredit pada Koperasi GEMA NUSA yaitu adanya debitur yang ingin mengajukan pinjaman kedua sedangkan debitur tersebut masih memliki hutang cicilan pinjaman yang belum dilunasi karna untuk mengembangkan usahanya, serta terjadinya tunggakan dengan unsur kesengajaan dimana debitur lari dari tanggung jawab yang disebabkan karena menurunnya usaha yang sedang dijalanankannya dan terjadinya tunggakan dengan unsur kesengajaan dimana debitur lari dari tanggung jawab sehingga kredit yang diberikan mengalami kemacetan. (Sumber : wawancara dengan pengurus bagian Unit Simpan Pinjam Koperasi GEMA NUSA).

Selain itu terdapat kendala dalam prosedur pencairan pinjaman yaitu sering terjadi tunggakan pembayaran angsuran oleh debitur yang disebabkan karena menurunnya usaha yang sedang dijalanankannya dan terjadinya tunggakan dengan unsur kesengajaan dimana debitur lari dari tanggung jawab sehingga kredit yang diberikan mengalami kemacetan.

Koperasi GEMA NUSA yang menjadi tempat penelitian penulis merupakan koperasi yang dibentuk dari perkumpulan pensiunan Bank Bumi Daya. Selain usaha menyediakan kebutuhan bahan pokok (sembako) untuk para anggotanya baik penjualan dilakukan secara tunai maupun non tunai. Kegiatan utamanya ialah menyalurkan kredit berupa uang (modal) yang dibutuhkan untuk para anggotanya.

Untuk mengetahui ketentuan apa saja yang ditetapkan dalam permohonan kredit pada Koperasi GEMA NUSA, bagaimana sistem pemberian kredit serta system pengendalian intern yang ada di dalamnya, maka penulis mengkaji masalah ini secara mendalam sebagai bahasan dalam Tugas Akhir (TA) penulis yang berjudul **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI GEMA NUSA BANDUNG."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terkait dengan prosedur pemberian kredit pada Koperasi GEMA NUSA Bandung adalah:

1. Adanya debitur yang ingin mengajukan pinjaman kedua sedangkan debitur tersebut belum melunasi cicilan pinjaman pertamanya sehingga koperasi kekurangan dana untuk memberikan pinjaman untuk debitur lain.
2. Terjadinya tunggakan dengan unsur kesengajaan dimana debitur lari dari tanggung jawab

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit di Koperasi GEMA NUSA.
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemberian kredit pada Koperasi GEMA NUSA.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir (TA) adalah mengkaji system pemberian kredit oleh Koperasi GEMA NUSA yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit yang ditetapkan Koperasi GEMA NUSA.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam sistem akuntansi pemberian kredit pada Koperasi GEMA NUSA.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Koperasi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan positif bagi koperasi yang berhubungan dengan sistem akuntansi pemberian kredit pada Koperasi GEMA NUSA.

2. Bagi Karyawan

   Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca yang tertarik mendalami akuntansi khususnya tentang sistem akuntansi pemberian kredit pada Koperasi GEMA NUSA.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

   Hasil penelitian ini harapkan menjadi perbandingan antara teori-teori dari berbagai macam sumber ilmu yang ada dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan sehingga dengan adanya perbandingan

tersebut dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pembangunan sistem informasi.

2. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

3. Bagi penulis

   Berguna untuk menambah serta memeperkaya wawasan pengetahuan baik dalam segi teori dan praktik, selain itu untuk mengaplikasikan pengetahuan peneliti dan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat penelitian, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terutama yang berkaitan dengan sistem dan tatacara pemberian kredit

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Gema Nusa yang bertempatan di jalan terusan Soreang No. 16, Kab. Bandung

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan maret sampai juni 2015.

No	Keterangan	Bulan					
		Maret	**April**	**Mei**	**Juni**	**Juli**	**Agustus**
1	**Tahap Persiapan**						
	Mengajukan Penelitian						
	Menentukan Tempat Penelitian						
2	**Tahap Pelaksanaan**						
	Mengajukan Surat Pengantar						
	Pengumpulan Data						
	Melakukan Penelitian						
3	**Tahap Pelaporan**						
	Bimbingan Laporan Tugas Akhir						
	Revisi Laporan Tugas Akhir						
4	**Tahap Pengujian**						
	Sidang						
	Revisi Laporan Tugas Akhir						